

Monday, Mei 13 2019

IHSG	MNC 36
6,209.12	354.40
+10.31 (+0.17%)	+0.55 (+0.15%)

Today Trade

Volume (million share)	10,908
Value (billion Rp)	7,826
Market Cap.	7,064
Average PE	16.1
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,209	+0.17	+0.24
Dow Jones	25,942	+0.44	+11.21
S&P 500	2,881	+0.37	+14.94
FTSE 100	20,874	+0.28	+13.92
Nikkei	21,344	-0.27	+6.65

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,327	+0.26	+0.44
EUR/USD	1.12	-0.16	+2.04
GBP/USD	1.30	+0.12	-1.91
USD/JPY	109.95	-0.19	-0.24

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	61.66	-0.06	+35.79
Coal (USD/ton)	86.15	-0.12	-15.58
Gold (USD/oz)	1,287	+0.08	+0.63
Nickel (USD/ton)	11,921	+1.21	+11.52
CPO (RM/Mton)	1,920	+0.52	-4.19
Tin (US/Ton)	19,625	+1.90	+0.77

MNCS Update

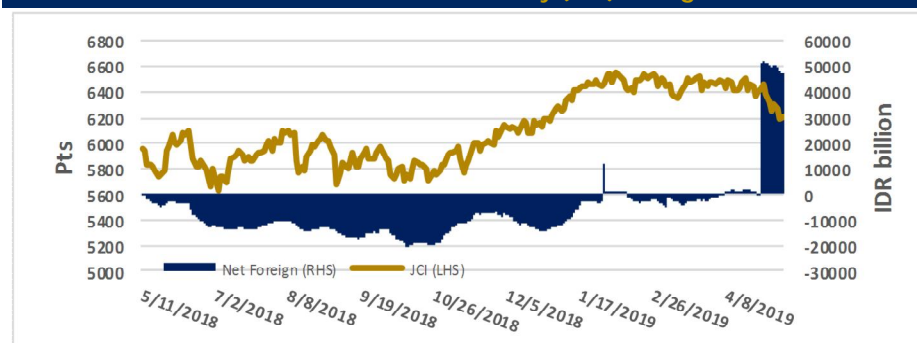
Setelah seminggu lalu IHSG turun -1.75% disertai Net Sell Asing Rp -3.04 triliun, diawal pekan ini IHSG masih agak sulit menguat cukup besar, walaupun Jumat lalu DJIA menguat +0.44%, karena Senin pagi ini Bursa Asia terlihat kembali berjatuh dan Dow Futures mengindikasikan turun -230 poin. Walaupun demikian bukan berarti mengurangi minat investor untuk melakukan "one day trade" dengan fokus di sektor Properti, Konsumer, Konstruksi, Basic Industri, Bank dan Infrastruktur. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah SMRA, PZZA, DMAS, PWON, WSKT. Sementara itu IHSG hari bergerak pada support-resistance di range 6.162 - 6.254.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies bergerak variatif. Bursa saham benua kuning bergerak variatif pada perdagangan akhir pekan lalu seiring dengan perkembangan perang dagang AS-China. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.27%, Indeks Shanghai melemah sebesar -1.16%, dan diikuti oleh indeks Kospi dan Straits Times yang masing masing melemah sebesar 0.77% dan 0.44%. Sementara itu, Dow ditutup menguat sebesar +0.44 ke level 25,942, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.37%). Perundingan perang dagang yang telah terselenggara pekan lalu menghasilkan keputusan bahwa AS resmi menaikkan bea masuk atas barang-barang import China yang senilai US\$200 miliar, dari 10% menjadi 25%. Negosiasi tersebut berjalan lancar, dan kemungkinan China akan merespon kebijakan balasan. Walau demikian pelaku pasar nampak optimis jika kedua negara dengan perekonomian terbesar di dunia tersebut dapat melanjutkan negosiasi lagi, dan harapan akan pencabutan bea masuk bagi China kemungkinan akan di cabut seperti yang disampaikan Trump lewat cuitannya. Sementara di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI mengalami perlemahan sebesar -0.06% ke USD 61.66 per barel.

Pada perdagangan 10Mei, IHSG ditutup menguat sebesar +0.17% ke 6,209. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net sell sebesar IDR 897 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump resmi menaikkan tarif pada barang-barang China senilai US\$200 miliar menjadi 25 persen pada hari ini, Jumat (10/5), meningkatkan ketegangan perang dagang antara kedua negara. Dikutip dari *Reuters*, sebanyak lebih dari 5.700 kategori produk akan terkena dampak tarif tersebut. Namun, Juru Bicara Bea Cukai AS menyebut barang yang dikirim dari Bandara dan Pelabuhan China sebelum akhir tahun akan dikenakan tarif asli sebesar 10 persen. (CNN Indonesia)

Harga minyak mentah dunia merosot tipis pada perdagangan sepanjang pekan lalu. Pelemahan utamanya dipicu oleh peningkatan ketegangan dagang akibat AS yang mengerek tarif impor produk China. Peningkatan ketegangan perdagangan menimbulkan kekhawatiran terhadap perlambatan laju ekonomi yang dapat menyeret permintaan minyak global. (CNN Indonesia)

Panasnya hubungan antara Amerika Serikat (AS) dan China diyakini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi, AS telah menaikkan tarif impor China menjadi 25 persen pada akhir pekan lalu. Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini diproyeksikan hanya akan mencapai sekitar 5,1 persen atau di bawah dari target pemerintah yang di patok dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3 persen. (Bisnis.com)

Pemerintah tengah mencermati dan menghitung dampak dari ketegangan antara Amerika Serikat (AS) dan China dalam beberapa pekan terakhir. Salah satu dampak yang dikhawatirkan dari perang dagang itu adalah terganggunya ekspor ke China. Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, ketegangan ini dapat menimbulkan multiplier efek bagi negara lainnya selaku mitra dagang kedua negara. Menurut Darmin, apabila kondisi perang dagang semakin memanas, maka dipastikan perekonomian China akan semakin melambat. Hal tersebut otomatis dapat berimbas kepada penurunan ekspor dari Indonesia ke China, seiring bakal menurunnya permintaan dari negara tersebut. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Indosat (ISAT). Hingga akhir Maret 2019 perseroan membukukan rugi bersih Rp292,5 miliar atau membaik 27,8% ketimbang kuartal I-2018 yang tercatat Rp405,2 miliar. Hingga kuartal 1/2019 pendapatan perseroan sebesar Rp6,046 triliun atau naik 3,9% dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar Rp5,819 triliun. Rinciannya, pendapatan dari selular sebesar Rp4,858 triliun, atau naik 6,9% dibanding kuartal 1/2018 yang tercatat Rp4,544 triliun. Sementara pendapatan dari multimedia, komunikasi data internet turun 1,6% menjadi Rp1,026 triliun dari sebelumnya Rp1,042 triliun.

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF). Hingga akhir Maret 2019 perseroan mencetak laba bersih Rp14,94 miliar atau naik 115,27% dibandingkan periode sama 2018 yang tercatat Rp6,94 miliar. Hingga kuartal 1/2019 pendapatan perseroan sebesar Rp278,2 miliar atau 38,3% dibanding kuartal I-2018 sebesar Rp201,2 miliar.

PT Wijaya Karya (WIKA). Perseroan bersama anak usahanya, WIKA Gedung (WEGE), dipercaya PT Angkasa Pura II untuk mengerjakan pembangunan Hotel Domestik di area Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Nilai proyek tersebut Rp275 miliar, WIKA-WEGE KSO akan membangun hotel dengan 141 kamar dan dilengkapi dengan fasilitas lainnya termasuk kolam renang, restoran, dan "gym". Pembangunan dengan lingkup kerja pekerjaan struktur, arsitektur, mekanikal elektrik dan elektronika ditargetkan selesai pada 2020 dan dilanjutkan 180 hari masa pemeliharaan.

PT Fajar Surya Wisesa (FASW). Siam Cement Public Company Limited (SCG) berencana mengakuisisi 55% saham FASW. Kedua perusahaan tersebut telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat Jumat akhir pekan lalu (10/5). Saham yang dibeli SCG Packaging berasal dari kepemilikan saham Fajar Surya oleh PT Intercipta Sempana, PT Garama Dhananjaya & Hartono Herjanto. Total saham tersebut mewakili 55% dari seluruh saham yang disetor penuh atau setara Rp 9,6 triliun.

PT Summarecon Agung (SMRA). Perseroan optimistis bisa mencapai target kinerja keuangan sesuai dengan ekspektasi pada tahun ini. Hingga kuartal 1/2019, pendapatan perseroan mencapai Rp 1,06 triliun atau turun 11,42% jika dibandingkan periode sama tahun 2018 mencapai Rp 1,20 triliun. Sementara itu hingga kuartal 1/2019 laba bersih perseroan naik 0,96% menjadi Rp 42,24 miliar dari kuartal 1/2018 sebesar Rp 41,84 miliar. Perseroan menargetkan sebanyak 58% marketing sales tahun ini datang dari produk landed house. Itu berarti target SMRA terhadap produk segmen menengah sekitar Rp 1,68 triliun. Sepanjang tahun ini perseroan menargetkan marketing sales sebesar Rp 4 triliun sepanjang tahun ini.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,162- 6,254
- SUMMARY: STRONG SELL
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

- SMRA 1055 - 1150 TECHNICAL INDICATORS: NEUTRAL
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

- PZZA 1205 - 1240 TECHNICAL INDICATORS: STRONG BUY
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS)

- DMAS 246 - 260 TECHNICAL INDICATORS: STRONG BUY
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)

- PWON 640 - 720 TECHNICAL INDICATORS: SELL
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

- WSKT 1875 - 2000 TECHNICAL INDICATORS: STRONG SELL
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.43	26.18	4.36	28111	28500	27725	27850	28125	28250	28525	Trading SELL
BBNI	15.02	10.38	1.41	8663	10450	8400	8475	8650	8725	8900	Trading SELL
BBRI	19.10	15.21	2.62	4118	4525	4053	4085	4123	4155	4193	Trading SELL
BBTN	13.96	8.90	1.03	2381	2831	2305	2350	2385	2430	2465	Spec BUY
BDMN	9.64	16.22	1.24	5398	7050	4981	5113	5356	5488	5731	Trading SELL
BJTM	15.77	7.09	N/A	611	665	599	603	614	618	629	Trading SELL
BMRI	14.49	13.22	1.84	7464	8600	7275	7375	7475	7575	7675	Neutral
BNGA	8.90	7.52	N/A	1065	1520	1033	1055	1063	1085	1093	Spec BUY
BTPN	8.98	11.53	1.04	3679	4100	3593	3645	3663	3715	3733	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.24	27.71	6.18	1613	1830	1589	1598	1614	1623	1639	Trading SELL
MAPI	14.38	34.49	2.78	947	1155	893	915	943	965	993	Trading SELL
SCMA	33.56	15.81	4.88	1661	2200	1624	1633	1659	1668	1694	Trading SELL
UNTR	21.29	8.41	1.74	26176	33550	25613	25950	26213	26550	26813	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	21.31	12.12	2.46	671	780	619	653	674	708	729	Spec BUY
WSKT	31.01	8.36	1.41	1904	2260	1826	1898	1921	1993	2016	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	18.90	19.42	3.38	83032	93000	80225	81925	83025	84725	85825	Spec BUY
ICBP	21.27	24.36	4.96	9788	10850	9456	9663	9781	9988	10106	Spec BUY
KAEF	14.91	46.88	8.29	3314	2460	3090	3250	3330	3490	3570	Spec BUY
KLBF	17.99	27.51	4.45	1452	1600	1419	1428	1454	1463	1489	Trading SELL
MYOR	23.64	34.50	6.72	2647	2910	2618	2635	2648	2665	2678	Spec BUY
SIDO	21.78	20.63	4.66	975	1100	951	963	976	988	1001	Trading SELL
UNVR	122.90	37.40	37.21	44097	45925	42600	43500	44000	44900	45400	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.33	13.25	2.05	7143	8650	7013	7100	7163	7250	7313	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	15.11	N/A	N/A	1031	1020	985	1015	1035	1065	1085	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	16.61	4.86	0.64	6441	16000	6144	6313	6419	6588	6694	Spec BUY
JPFA	19.96	8.43	1.77	1477	1825	1419	1453	1484	1518	1549	Spec BUY
SMGR	8.28	22.54	2.11	10702	15000	9675	10525	10925	11775	12175	SELL on strength

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	29.42	16.27	0.56	1473	2450	1401	1448	1476	1523	1551	Spec BUY
JSMR	14.11	18.44	2.32	5615	6320	5450	5525	5600	5675	5750	Neutral
PGAS	9.11	11.78	1.29	2055	2650	1960	1980	2040	2060	2120	Trading SELL
TLKM	20.36	20.27	3.57	3810	4300	3753	3765	3803	3815	3853	Trading SELL
MINING											
ADRO	12.63	6.11	0.75	1261	1735	1239	1253	1264	1278	1289	Spec BUY
ANTM	4.39	22.37	0.90	737	1115	710	730	740	760	770	Spec BUY
ITMG	27.83	5.16	1.37	17374	27500	16613	17075	17363	17825	18113	Spec BUY
PTBA	37.48	6.89	1.88	3100	4275	2935	3000	3095	3160	3255	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	12.07	N/A	72	--	69	71	73	75	77	--
BMTR	5.73	5.09	N/A	362	--	335	354	367	386	399	--
MNCN	15.57	6.16	1.08	863	1225	801	848	876	923	951	--
BABP	-27.94	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-3.66	12.42	N/A	162	--	149	158	160	169	171	--
IATA	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--
KPIG	9.52	582.0	N/A	133	--	--	--	--	--	--	--
		2									
MSKY	-13.79	N/A	N/A	994	--	979	988	994	1003	1009	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,635	15.6	BBRI	529	7.3	POSA	+104	+69.3	BSSR	-345	-17.7
NUSA	969	9.2	BBCA	457	6.3	TMPO	+37	+22.7	MTPS	-130	-17.2
MABA	718	6.8	SMGR	289	4.0	BALI	+265	+17.3	SOSS	-80	-15.7
RIMO	669	6.4	ASII	285	3.9	BBLD	+78	+17.3	AKSI	-42	-13.2
MYRX	626	6.0	TLKM	264	3.6	FILM	+155	+16.7	LMPI	-17	-11.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	198	168	11/03/19-13/03/2019	20/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT GMF AeroAsia Tbk	GMFI	US 0.000216	19/03/2019	20/03/2019	21/03/2019	12/04/2019
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	ID 18.5	20/03/2019	21/03/2019	22/03/2019	12/04/2019
PT Bank Mega Tbk	MEGA	ID 114.82	11/03/2019	12/03/2019	13/03/2019	02/04/2019
PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	ID 16	12/03/2019	13/03/2019	14/03/2019	28/03/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
13/05	Japan	Coincident Index Prel MAR		100.4	
13/05	Japan	Leading Economic Index Prel MAR		97.1	

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.